

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV/a SDN 005 Padang Luas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dengan jumlah siswa 15 yang terdiri dari 8 laki-laki dan 7 orang perempuan. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan *metode example non example*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 005 Padang Luas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Penelitian direncanakan dilakukan pada Agustus sampai Oktober 2013.

Adapun rincian jadwal penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

Tabel III.1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober
1	Pembuatan proposal Penelitian	✓					
2	Ujian proposal		✓				
3	Pengalihan data dengan melakukan kunjungan kelas dan pertemuan mingguan			✓	✓		
4	Penyusunan laporan penelitian			✓	✓		
5	Ujian Skripsi					✓	✓

C. Rancangan Penelitian

Penulisan ini terdiri dari dua variabel yaitu metode *example non example* (x) dan hasil belajar siswa (y). Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Adapun jumlah pertemuan setiap siklus yaitu dua kali sehingga pertemuan berjumlah empat kali. Tiap-tiap siklus akan dilaksanakan sesuai dengan perubahan atau perbaikan yang ingin dicapai. Setiap siklus terdiri atas empat langkah utama yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, guru mempersiapkan silabus dan RPP yang akan digunakan selama proses penelitian ini berlangsung, guru juga mempersiapkan media berupa gambar yang terkait dengan materi pembelajaran yaitu pengelompokan hewan berdasarkan jenis makanannya. Pada penelitian ini, peneliti berperan sebagai guru yang mengimplementasikan tindakan atau metode dan mengobservasi aktivitas siswa, sedangkan guru kelas berperan sebagai observer yang mengobservasi aktifitas guru. di samping itu peneliti juga mempersiapkan lembar observasi aktifitas guru dan siswa, meminta teman sejawat, menjadi observer, membuat soal evaluasi, meminta teman sejawat menjadi observer, membuat soal evaluasi.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Kegiatan Awal

Guru membuka proses pembelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca do'a, kemudian merapikan setiap siswa yang belum duduk rapi pada tempatnya, guru memberikan apersepsi, mengajak siswa untuk berpikir tentang materi yang terkait. Selanjutnya guru memberikan motivasi tentang materi yang akan dipelajari. Kemudian guru menjelaskan langkah-langkah penerapan metode *example non example*. Lalu guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Guru menempelkan gambar di papan tulis dan. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan dan menganalisa gambar. Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 3 orang. Guru memberikan waktu 10 menit untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru. Guru memberikan intruksi untuk bekerjasama mencari hal-hal yang berkaitan dengan gambar. Guru meminta perwakilan tiap-tiap kelompok untuk membacakan hasil diskusinya kedepan kelas. Dari hasil diskusi siswa/ komentar, guru mulai menjelaskan materi pelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.

c. Kegiatan Penutup

Guru kembali bertanya-jawab dengan siswa untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran pada hari itu sekaligus

mengadakan refleksi, kemudian memberikan arahan untuk menyiapkan kegiatan pada pertemuan yang akan datang dan memberikan tugas.

3. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. observer pada penelitian ini yaitu guru kelas VIa SDN 005 Padang Luas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, yang dibutuhkan untuk meninjau aktifitas guru dan aktifitas siswa., pada tahapan ini secara operasional adalah untuk mengenal, merekam, dan mendokumentasikan segala hal yang berkaitan dengan hasil dari proses pelaksanaan tindakan ataupun dampak dari pelaksanaan tindakan tersebut. Fungsi dari observasi ini adalah untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan sudah mengarah pada terjadinya tindakan perubahan kearah positif dalam kegiatan belajar mengajar.

4. Refleksi

Refleksi merupakan alat evaluasi untuk memperbaiki siklus berikutnya. dan juga untuk menentukan kesimpulan atau hasil dari penelitian. Pada tahap refleksi, peneliti bersama observer mendiskusikan hasil tindakan pada setiap akhir pelaksanaan tindakan. Hasil kemudian direfleksi, dan bila perlu merevisi kegiatan sebelumnya, apakah kegiatan yang telah dilakukan mengenai sasaran atau belum. Temuan yang diperoleh kemudian dijadikan acuan bagi perumusan rencana pembelajaran untuk dilaksanakan pada kegiatan selanjutnya.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas, ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti, yakni : Data kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) adalah data yang berwujud angka-angka hasil perhitungan dapat diproses dengan cara dijumlahkan dan dibandingkan sehingga dapat diperoleh persentase, misalnya tes hasil, dan data kualitatif yaitu berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa dalam pembelajaran.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Metode observasi yang digunakan yaitu jenis observasi partisipasi aktif. Dimana dalam observasi ini peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh nara sumber.¹ Observasi ini digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran baik aktivitas guru maupun siswa dengan menggunakan lembar observasi yang memuat beberapa kriteria pengukuran yang telah ditetapkan.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*, Bandung: Alfabeta, 2008, hlm. 227.

b. Tes

Salah satu yang diukur dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang diperoleh dengan menggunakan instrumen tes. Tes dalam hal ini berupa tes yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diberikan kepada responden (dalam hal ini siswa) untuk mengumpulkan hasil penelitian. Tes ini dilakukan untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam kegiatan dan program pembelajaran.²

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilaksanakan dengan menyertakan dokumen yang berkaitan seperti, RPP, LKS, dan lain sebagainya atau dengan mendokumentasikan dalam bentuk gambar atau foto pada saat dilaksanakan penelitian.

E. Analisis Data

Analisis data tentang aktivitas guru dan siswa diperoleh melalui lembar observasi. Aktivitas guru dan siswa dapat diperoleh dari pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung, dengan melihat kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan. Analisis hasil belajar siswa berguna untuk menjawab rumus masalah.

² Syaiful Sagala, *Supervisi Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2010, hlm. 271.

a. Hasil Belajar Siswa

Teknik analisis data yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV/A pada mata pelajaran IPA adalah dengan menggunakan rumus mencari nilai rata-rata keseluruhan siswa di kelas, maka data yang diperoleh diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

M = Mean (nilai rata-rata)

$\sum x$ = Jumlah nilai total yang diperoleh dari nilai setiap individu

N = Banyaknya Individu³

b. Kinerja Guru dan keberhasilan Siswa.

Pada proses pembelajaran, kinerja guru dalam penerapan metode *example non example* sangat menentukan tingkat keberhasilan peningkatan hasil belajar siswa. Pada proses pembelajaran hasil belajar siswa tidak hanya pada hasil nilai tes evaluasi. Namun juga terdapat pada indikator keberhasilan didalam pembelajaran.

Adapun pengukuran terhadap indikator kinerja guru dalam penerapan strategi pembelajaran dan indikator keberhasilan siswa dapat ditentukan dengan melihat persentase indikator yang dilakukan guru dan siswa, maka data yang diperoleh diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian, adapun standar yang digunakan yaitu :

³ Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010, hlm. 34.

- 1) Sangat Baik : 81% - 100%
- 2) Baik : 61% - 80%
- 3) Cukup Baik : 41% - 60%
- 4) Kurang Baik : 21% - 40%
- 5) Tidak Baik : 0% - 20%⁴

Rumus yang dipakai pada penelitian ini adalah rumus persentase yang digunakan untuk mengetahui indikator keberhasilan yaitu :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

F = frekuensi yang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi Keseluruhan⁵

⁴ Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, Jakarta : Alfabeta, 2008, hlm. 89.

⁵ Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006, hlm. 43.